

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

5.1.1. Simpulan Umum

Berdasarkan hasil pengolahan perhitungan data dan analisis data, maka penulis dapat menarik simpulan bahwa penggunaan model *blended learning* di SMP Negeri 57 Kota Bandung tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* namun memberikan peningkatan kemandirian belajar yang cukup signifikan. Meskipun penerapan model *blended learning* dalam pembelajaran tidak terlalu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*, setidaknya kemandirian belajar yang diperoleh siswa lebih baik dibandingkan sebelum diterapkannya *blended learning* dalam pembelajaran. Hal ini menjadi arti bahwa penggunaan model pembelajaran mampu meningkatkan kemandirian belajar dan memberikan dampak yang baik bagi siswa.

5.1.2. Simpulan Khusus

Di samping simpulan umum di atas, dirumuskan juga simpulan khusus sebagai berikut.

- a. Perencanaan model pembelajaran *blended learning* yang diterapkan dalam penelitian ini yang dilakukan di SMP Negeri 57 Bandung yakni Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dirancang sebelumnya. Setelah materi terkumpul, guru melaksanakan pembelajaran secara langsung tatap muka di kelas, selanjutnya pembelajaran dilaksanakan secara online untuk menguji kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dan memberikan tugas mandiri bagi siswa.
- b. Hasil penggunaan model pembelajaran berbasis *blended learning* yang diterapkan dalam penelitian ini yang dilakukan di SMP Negeri 57 Bandung menemukan bahwa berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan dan berdasarkan ketentuan dalam pengujian hipotesis menyatakan bahwa H_0 diterima sehingga H_1 ditolak. Maka kesimpulannya $\mu_1 = \mu_2$ dalam arti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa yang diberi perlakuan

dengan media model pembelajaran *blended learning* dan siswa yang tidak diberikan perlakuan model pembelajaran *blended learning*. Hal ini bisa disebabkan karena perbandingan dari kelas eksperimen adalah kelas unggulan yang rata-rata siswanya memiliki nilai akademik yang lebih baik dibandingkan dengan kelas yang di ujicobakan. Namun Kemandirian belajar siswa pada kelas yang menggunakan *blended learning* dalam penelitian ini meningkat, dikatakan demikian karena melalui pembelajaran *blended learning* siswa lebih banyak belajar secara mandiri memanfaatkan sumber belajar dari buku, internet, dan media lainnya.

- c. Pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis *blended learning* yang diterapkan dalam penelitian ini yang dilakukan di SMP Negeri 57 Bandung menemukan bahwa rata-rata nilai yang didapat dari hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen lebih baik dibanding dengan kelas kontrol. Namun penggunaan model pembelajaran berbasis *blended learning* tidak berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan *Higher Order Thinking Skills*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran mampu meningkatkan kemandirian belajar dan memberikan dampak yang baik bagi siswa. Berdasarkan penilaian kemandirian belajar pada siswa yang menggunakan *blended learning* lebih meningkat dibanding kelas konvensional. Dalam proses pembelajaran *blended learning* siswa merasa lebih fleksibel dalam belajar dan mengerjakan tugas sehingga tugas dapat terselesaikan secara mandiri oleh siswa dibanding proses pembelajaran di dalam kelas konvensional.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, sesungguhnya model pembelajaran *blended learning* sedikit banyaknya memberikan dampak positif dalam pembelajaran di kelas. Penggunaan model pembelajaran dapat menjadi alternatif guru untuk merangsang kemampuan berpikir dan kemandirian. Penggunaan model *blended learning* dapat menjadi salah satu cara penyampaian materi pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang kaya akan konsep dan teori dapat dibuat lebih menarik sehingga semua konsep dan informasi yang disampaikan kepada murid dapat dipahami dengan sebaik-baiknya dari berbagai sumber yang digali siswa

5.3. Rekomendasi

Sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik dilapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi atau saran adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Kepada pihak SMP negeri 57 Kota Bandung, diharapkan mampu menjadikan penelitian ini sebagai kontribusi positif dan bermanfaat bagi pengajar serta siswa, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- b. Penggunaan model *blended learning* diharapkan mampu digunakan dengan optimal terlebih sekolah yang bertekad mengembangkan model pendidikan unggul serta mengembangkan sistem informasi dan teknologi di era revolusi industri.
- c. Selain itu, hendaknya pihak sekolah dapat membuka diri apabila ada inovasi dalam pembelajaran selama inovasi itu bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa dan sekolah.

2. Bagi Guru

- a. Bagi pengajar disarankan untuk mencoba menggunakan model pembelajaran *blended learning* ini pada siswa selanjutnya.
- b. Hendaknya guru mencari model pembelajaran lain selain yang sering digunakan untuk mencegah kejenuhan bagi siswa dan guru dalam proses KBM di sekolah.
- c. Selain itu, guru diharapkan mau untuk mengembangkan model pembelajaran sebagai alternatif dalam pembelajaran dalam hal ini adalah model pembelajaran *blended learning* yang perkembangannya saat ini sangatlah maju.

3. Bagi siswa

Siswa sebagai subjek utama sebaiknya mencoba mengembangkan potensi diri hal ini berhubungan dengan cara belajar. Jika dirasa proses pembelajaran menjenuhkan maka dapat memberi saran kepada guru terkait dengan model yang digunakan oleh guru yang dilaksanakan dalam pembelajaran di sekolah agar berjalan dengan lebih optimal.

4. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan
 - a. Memberikan tambahan karya ilmiah yang ada dan bisa menjadi referensi bagi mahasiswa yang lain dalam melakukan penelitian ilmiah.
 - b. Memberikan sumbangan pemikiran kepada civitas akademika Departemen Pendidikan Kewarganegaraan terhadap pengembangan model pembelajaran *blended learning*.
5. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain dalam penulisan karya tulis ilmiahnya, selain itu diharapkan adanya pengembangan penelitian ini menjadi lebih baik.
 - b. Pada pemilihan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, diharapkan untuk menggunakan kelas yang memiliki bobot yang seimbang. Sehingga hasil dari perbandingan dapat terlihat secara jelas pengaruh serta peningkatannya.
 - c. Selain itu, pemilihan metode penelitian sebaiknya menggunakan metode PTK agar penelitian dapat lebih intensif sehingga penelitian dapat berjalan lebih optimal.